



PT GEOPRIMA SOLUSI Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025**

***INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND
DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 58	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. GEOPRIMA SOLUSI Tbk.

Rukan Artha Gading Niaga Blok D No. 15A, Kelapa Gading - Jakarta Utara 14240

Phone: (021) 4585 0642 Email: marketing@geoprima.co.id, karnadi@geoprima.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 AND
DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|--|--|--|
| 1. Nama | Dionysius Tjokro | Name 1. |
| Alamat kantor | Jakarta Utara, Indonesia | Office address |
| Alamat Domisili sesuai KTP
atau Kartu Identitas Lain | Jl. Danau Bisma Blok A, No 8-9
RT 005, RW 010, Papanggo,
Tanjung Priok, Jakarta Utara, Indonesia | Domicile as stated in
identity Card |
| Telepon | 021-45850642 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Utama | Position |
| | <i>President Director</i> | |
| 2. Nama | Axel Tobias Joel | Name 2. |
| Alamat kantor | Jakarta Utara, Indonesia | Office address |
| Alamat Domisili sesuai KTP
atau Kartu Identitas Lain | Jl. Taska No 21, RT 005, RW 010.
Pengangsaan Dua, Kelapa Gading.
Jakarta Utara, Indonesia | Domicile as stated in
identity Card |
| Telepon | 021-45850642 | Telephone |
| Jabatan | Direktur | Position |
| | <i>Director</i> | |
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. Take responsibility for prepared and presented the Company's financial statements; | |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard; | |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements and; | |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company did not contain wrong information or wrong material fact, and did not eliminate information or material fact; | |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. Take responsibility for the internal control system of the Company; | |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,
27 Juli 2026 / July 27, 2026



Dionysius Tjokro
Direktur Utama / President Director

Axel Tobias Joel
Direktur / Director

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Laporan Posisi Keuangan Interim 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Financial Position Interim As of June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni / 30 2026	June 31 December 31 2025	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	3g,5	1.428.002.535	833.687.279	Cash on hand and cash in banks
Piutang usaha	3h,6			Trade receivables
Pihak berelasi - neto		1.888.881.134	1.753.390.963	Related parties - net
Pihak ketiga - neto		55.427.412	234.508.464	Third parties - net
Piutang lain-lain	3h,7,26b			Other receivables
Pihak berelasi		5.288.568.263	6.894.363.399	Related parties
Pihak ketiga		77.000.000	79.100.000	Third parties
Persediaan	3i,8	15.212.472.705	16.425.635.918	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	3j, 9	10.870.366.682	6.377.517	Advance and prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	3p, 17a	43.894.282	-	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		34.864.613.013	26.227.063.540	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap - neto	3k, 10	18.472.688.123	19.733.589.208	Fixed assets - net
Aset tak berwujud	3k,11	5.479.498	6.386.892	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	3p,16d	2.924.295.751	2.924.295.751	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		21.402.463.372	22.664.271.851	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset		56.267.076.385	48.891.335.391	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Laporan Posisi Keuangan Interim
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Financial Position Interim
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni / 30 2026	June June 2026	31 Desember / December 31 2025	
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha	12	159.613.826		534.986.306	Trade payables
Utang lain-lain	13				Other payables
Pihak berelasi		1.445.568.089		769.049.000	Related parties
Pihak ketiga		-		752.103.987	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	14	28.414.608		90.721.034	Accrued expenses
Utang pajak	3p,16b	261.723.703		349.742.748	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.895.320.226		2.496.603.075	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3q,15	3.362.000.961		3.720.789.127	Employee benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.362.000.961		3.720.789.127	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		5.257.321.187		6.217.392.202	Total Liabilities
Ekuitas					Equity
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value
Rp 50 per saham					Rp 50 per share
modal dasar - 2.000.000.000 saham.					Authorized - 2.000.000.000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and paid up capital
666.741.103	17	33.337.055.150		33.337.055.150	666.741.103
Uang muka setoran modal	18	10.000.000.000		-	Advance paid-in capital
Tambahan modal disetor	19	15.898.758.600		15.898.758.600	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		5.000.000.000		5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(13.766.863.024)		(12.102.675.033)	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		540.804.472		540.804.472	Other component equity
Jumlah Ekuitas		51.009.755.198		42.673.943.189	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		56.267.076.385		48.891.335.391	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
 which are an integral part of the financial statements

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Laporan Laba Rugi Interim
dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Interim Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30 2026	30 Juni / June 30 2025	
Penjualan	3o,20	1.898.105.325	2.336.178.352	Revenue
Beban pokok penjualan	3o,21	(1.370.775.584)	(877.763.669)	Cost of revenue
Laba Kotor		527.329.741	1.458.414.683	Gross Profit
Beban penjualan	3o,22	(262.259.998)	(263.113.127)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3o,23	(1.850.266.450)	(3.871.344.409)	expenses
Jumlah beban usaha		(2.112.526.447)	(4.134.457.536)	Total operating expenses
Laba Operasi		(1.585.196.707)	(2.676.042.853)	Operating Income
Pendapatan (beban) lain-lain	3o,24	(78.991.284)	(63.130.343)	Other income (expense)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		(1.664.187.991)	(2.739.173.196)	Profit (Loss) Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	3p,16c	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	3p,16d	-	-	Deferred tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(1.664.187.991)	(2.739.173.196)	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas				Remeasurements of
Liabilitas imbalan pasca kerja	3q,15	-	-	Employee benefit
Pajak Penghasilan terkait	3p,16	-	-	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif		(1.664.187.991)	(2.739.173.196)	Total Comprehensive Income
Laba per Saham Dasar	3t,25	(2,50)	(4,11)	Basic Earnings per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Changes in Equity
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Disetor / <i>Paid-up Capital</i>	Uang muka setoran modal/ <i>Advance paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per 1 Januari 2025	33.337.055.150	15.898.758.600	-	5.000.000.000	(8.927.162.499)	250.573.681	45.559.224.932	<i>Balance as of January 1, 2025</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(3.175.512.534)	290.230.791	(2.885.281.743)	<i>Income comprehensive for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2025	33.337.055.150	15.898.758.600	-	5.000.000.000	(12.102.675.033)	540.804.472	42.673.943.189	<i>Balance as of December 31, 2025</i>
Uang muka setoran modal	-	-	10.000.000.000	-	-	-	10.000.000.000	<i>Advance paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(1.664.187.991)	-	(1.664.187.991)	<i>Income comprehensive for the year</i>
Saldo per 30 Juni 2026	33.337.055.150	15.898.758.600	10.000.000.000	5.000.000.000	(13.766.863.024)	540.804.472	51.009.755.198	<i>Balance as of June 30, 2026</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Financial Statements
 which are an integral part of the financial statements*

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Laporan Arus Kas Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements of Cash Flows Interim
For the Six-Month Period Ended
As of June 30, 2026 and 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni / June 30 2026	30 Juni / June 30 2025	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1.941.696.206	5.534.668.364	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.950.584.333)	(3.205.727.831)	Cash paid to suppliers
Pembayaran lainnya	(23.749.328)	(35.398.442)	Other payment
Pembayaran kas ke karyawan	(491.500.513)	(1.894.377.486)	Cash paid to employees
Penerimaan (pembayaran) bunga	742.486	(34.581.898)	Interest receipt (payment)
Pembayaran pajak penghasilan	(144.003.487)	(28.823.744)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.667.398.969)	335.758.963	Net Cash Provided By (Used In) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Perolehan aset tetap	(20.600.000)	(35.928.000)	Acquisition of property and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(10.000.000.000)	-	Payments to advance for purchases property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(10.020.600.000)	(35.928.000)	Net Cash Used In Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan uang muka setoran modal	10.000.000.000	-	Proceeds from advance paid-in capital
Penerimaan piutang pihak berelasi	1.605.795.136	1.005.023.998	Proceeds from due from related parties
Penerimaan utang pihak berelasi	676.519.089	1.404.434.980	Proceeds on due to related parties
Penambahan piutang pihak berelasi	-	(102.787.000)	Additions of other receivables from related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	-	(1.092.068.000)	Payment on due to related parties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	12.282.314.225	1.214.603.978	Net Cash Provided By Financing Activities
Kenaikan bersih Kas Dan Bank	594.315.256	1.514.434.941	Net Increase Cash on Hand and in Banks
Kas Dan Bank Awal Tahun	833.687.279	770.372.346	Cash On Hand And in Bank At the Beginning Of The Year
Kas Dan Bank Akhir Tahun	1.428.002.535	2.284.807.287	Cash On Hand And in Bank At the Ending Of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
 which are an integral part of the financial statements

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Geoprima Solusi Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 6 Maret 1997 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 6 Maret 1997, dari Jimmy Simanungkalit, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9162HT.01.01.Th.1998 tanggal 20 Juli 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 22 September 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0162523.AH.01.11 TAHUN 2021 tanggal 22 September 2021, dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0451366 tanggal 22 September 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup Perusahaan bergerak dalam bidang pemborong (kontraktor), perdagangan, pengolahan lahan, pengadaan barang, jasa dan perindustrian.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1998.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Utara dengan kantor operasional di Rukan Artha Gading Niaga Blok D No. 15A, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240.

b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S 143/D.04/2021 sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") sebesar 166.666.600 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp180 setiap saham. Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 06 September 2021.

1. General

a. The Company's Establishment and general information

PT Geoprima Solusi Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on March 6, 1997, under framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 15 dated March 6, 1997 of Jimmy Simanungkalit, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C2-9162HT.01.01.Th.1998 dated July 20, 1998.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, including with Notary Deed No. 11 dated September 22, 2021 from Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta, regarding amendments to the Company's Articles of Association which have been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU0162523.AH.01.11 OF 2021 dated September 22, 2021, and has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0451366 dated September 22, 2021.

In accordance with its Article 3 of Articles of Association, the Company's scope of activities are contractor, trading, land processing, procurement of goods, service and industry.

The company started its commercial operation in 1998.

The Company is domiciled in West Jakarta with an operational office at Rukan Artha Gading Niaga Blok D No. 15A, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240.

b. The Company's Initial Public Offering

On August 26, 2021, the Company obtained its Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") based on letter No. S 143/D.04/2021 in relation with the Initial Public Offering ("IPO") for issuance of 166.666.600 ordinary shares at the nominal price of Rp50 per share and offered to the public at the price of Rp180 per share. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 06, 2021.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 174 tanggal 19 Desember 2025 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., notaris di Kota Jakarta. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Deed No. 174 dated December 19, 2025 from Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

2026		
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Karnadi Margaka	President Commissioner
Komisaris	Adi Sulaiman	Commissioner
Komisaris Independen	Purwan Habibie Siswanto	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Dionysius Tjokro	President Director
Direktur	Axel Tobias Joel	Director
2025		
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Axel Tobias Joel	President Commissioner
Komisaris	Priscilla Vikananda Margaka	Commissioner
Komisaris Independen	Sidik Permana Ramdan	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Karnadi Margaka	President Director
Direktur	Suriawati Tamin	Director
Direktur	Daniel Gunawan	Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

The key management personnel of the Company comprises of the member of the boards of directors and commissioners.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SKD/GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020, Perusahaan menunjuk Daniel Gunawan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on Director's Decision Letter No. 001/SKD/GPS/III/2020 dated March 25, 2020, the Company appointed Daniel Gunawan as the Company's Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. No. 101/IPO-GPSO/II/2026 tanggal 5 Januari 2026, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on Commisioner's Decission Letter No. No. 101/IPO-GPSO/II/2026 dated January 5, 2026, the composition of the Company's Audit Committee were as follows:

Komite Audit		Audit Committee
Ketua Komite Audit	Purwan Habibie Siswanto	Head of Audit Committee
Anggota	Theo Hutomo	Member
Anggota	Esther Lowiyanti	Member

Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 25 Maret 2020 sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk Yoan Yohana Theodora sebagai Kepala Satuan Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 25 Maret 2020.

The Company has compiled the Charter of the Internal Audit Unit and established the Internal Audit Unit on March 25, 2020 in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015, whereby the Company is required to prepare an Internal Audit Charter as determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Company has also appointed Yoan Yohana Theodora as the Head of the Internal Audit Unit based on the Appointment Letter dated March 25, 2020.

Perusahaan memiliki 4 dan 16 karyawan tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak

The Company has 4 and 16 permanent employees as of June 30, 2026 and December 31, 2025 (unaudited).

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

d. Akuisisi Perusahaan

Pada tanggal 10 Oktober 2025, Otoritas Jasa Keuangan menyetujui rencana PT PIMSF Pulogadung untuk melakukan pengambilalihan sebesar 45,45% saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali sebelumnya yaitu Tn. Karnadi Margaka melalui surat 056.CORP/PIMSF-JKT/X/2025.

Selanjutnya pada tanggal 16 Oktober 2025, PT PIMSF Pulogadung telah menyelesaikan pengambilalihan atas 303.033.800 (tiga ratus tiga juta tiga puluh tiga ribu delapan ratus) lembar saham atau setara dengan 45,45% kepemilikan saham perusahaan.

Akuisisi saham dilanjutkan dengan Tender Wajib dengan pembayaran dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 28 Februari 2026, sehingga kepemilikan saham PIMF menjadi 303.033.800 (tiga ratus tiga juta tiga puluh tiga ribu delapan ratus) lembar saham (setara dengan 45,45% kepemilikan).

2. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. General (continued)

d. Acquisition of the Company

On October 10, 2025, the Financial Services Authority approved PT PIMSF Pulogadung's plan to acquire 45.45% of the Company's shares owned by the previous controlling shareholder, Mr. Karnadi Margaka, through letter 056.CORP/PIMSF-JKT/X/2025.

Subsequently, on the date of October 16, 2025, PT PIMSF Pulogadung has completed the acquisition of 303,033,800 (three hundred three million thirty-three thousand eight hundred) shares, equivalent to 45.45% of the company's ownership shares.

The share acquisition is continued with a Mandatory Tender Offer with payment to be made no later than February 28, 2026, so that PIMF's shareholding becomes 303,033,800 (three hundred three million thirty-three thousand eight hundred) shares (equivalent to 45.45% ownership).

2. Statement of Compliance With Financial Accounting Standards

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Regulation no. VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies”.

3. Summary Of Accounting Policies

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Company in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan perusahaan sebagai berikut:

Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Amandemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran.

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan yang direvisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement (Continued)

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

b. Changes in accounting principles

The Company adopted PSAK which effective on Januari 1, 2025 which is considered relevant to the financial statements of the company as follows:

Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate". This amendment explains clarifies the lack of interchangeability.

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

On January 1, 2025, the Company adopted the new and revised statement of financial accounting standards effective from that date.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Penerapan standar yang direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto".

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

b. Changes in accounting principles (Continued)

Adjustments to the Company accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions. Adoption of revised standards did not result in major changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current prior financial year.

c. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("the functional currency").

The reporting currency used by the Company is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains -net".

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2026	2025
<u>Mata Uang Asing</u>		
Dolar Amerika Serikat	17.856	16.782

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

Transactions and Balances (Continued)

On June 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rate used by the Company is as follows:

Foreign Currency
 US Dollar

d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

Deferred tax assets are classified as noncurrent assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas (Entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

e. Transactions with related parties

The entity has transactions with related parties. The definition of a related party is in accordance with that stipulated in PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". This PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and balances, including commitments and is also applied to individual financial statements.

A related party is a person or Entity that is related to the Entity (the reporting Entity):

- a) has control or joint control over the reporting entity;
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain. Perusahaan mengadopsi PSAK 109 pada 1 Januari 2024.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 109.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai Solely Payment of Principal and Interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

e. Transactions with related parties (Continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Financial Instruments

The company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that adds value to a financial asset for one entity and a financial liability or equity for another entity. The Company adopted PSAK 109 as at January 1, 2024.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 109.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha.

ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and cash in banks and trade receivables.

ii. Financial assets at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Company measures debt instruments at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan.

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas). (lanjutan)

Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

The Company has no debt instruments classified at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

- iii. Financial assets designated at fair value through other comprehensive income with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income when they meet the definition of equity under PSAK 109 and are not held for trading.

- iii. Financial assets designated at fair value through other comprehensive income with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments). (continued)

The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Equity instruments designated at fair value through other comprehensive income are not subject to impairment assessment. There were no equity investments elected under this category as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

iv. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

iv. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss.

Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan kategori ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Kerugian Kredit Ekspektasian

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There were no financial assets under this category as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Expected credit losses

The Company recognizes an allowance for expected credit losses for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Expected credit losses are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, expected credit losses are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month expected credit losses). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime expected credit losses).

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Expected credit losses (lanjutan)

For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating expected credit losses. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban yang masih harus dibayar, dan pinjaman.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindungnilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 109 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company classifies its financial liabilities as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, dividends payable, accrued expenses, and loan.

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa default; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Perusahaan dan seluruh pihak lawan.

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

g. Kas dan bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (continued)

ii. Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;*
- ii. the event of default; and*
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Company and all of the counterparties.*

Derecognition of financial instruments

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset. The Company derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

g. Cash on hand and Cash in banks

Cash on hand and cash in banks are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

h. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Biaya mencakup biaya pembelian dan pengeluaran lainnya yang secara langsung terkait dengan pembelian.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

k. Aset Tetap

Suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

h. Trade receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the Moving Average Method.

Cost includes the cost of purchase and other expenditure directly attributable to the purchase.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for impairment and obsolescence of inventories, based on a periodic review of the market value and physical condition of the inventories, to reduce the value of inventories to their net realizable values.

j. Prepaid Expense

Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or felt in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.

k. Fixed Assets

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya - biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / (Year)</u>
Bangunan	20 tahun / year
Kendaraan	5 tahun / year
Inventaris kantor	4 tahun / year
Inventaris proyek	8 tahun / year

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Perusahaan berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the asset as follows:

<i>Building</i>
<i>Vehicle</i>
<i>Office Equipment</i>
<i>Project Equipment</i>

The carrying amount of the fixed assets is reviewed and an impairment is made if certain events or changes in conditions indicate that the carrying amount cannot be fully recovered. The carrying amount of a fixed asset is derecognized when released or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Fixed assets that sold or disposed, are excluded from the Company of fixed assets together with accumulated depreciation and amortization, accumulated depreciation and amortization, and accumulated impairment losses related to these fixed assets.

Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, with the carrying amount of the fixed assets, and are recognized in the statement of comprehensive income in the year the derecognition occurs. The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from previous estimates.

l. Intangible Assets

The Company's intangible assets are software.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

l. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai masa berlaku software yaitu 2 tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap tahun.

Perangkat lunak tidak dimaksudkan untuk dijual, sehingga jika terjadi penjualan perangkat lunak, laba atau rugi penjualan akan diklasifikasikan sebagai bagian penghasilan operasi lain.

m. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

n. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

l. Intangible Assets (Continued)

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used of its intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a limited useful life is amortized according to the software lifetime of 2 years.

Amortization of software is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated useful life and amortization method are reviewed every end of year.

Software is not intended for sale, thus any gain or losses from sale of intangible assets are presented as other operating income.

m. Accounts Payable and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade payables are classified as short-term liabilities if the payment is due in one year or less. Otherwise, trade payables are presented as long-term liabilities.

n. Leases

On the date of commencement of the contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract constitutes or contains a lease if the contract grants the right to control the use of the identification asset for a period of time in exchange for a reward.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan mengarahkan memiliki hak penggunaan untuk aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

n. Leases (continued)

To assess whether the contract confers the right to control the use of the identified assets, the Company considers whether:

- The Company has the right to derive substantially the full economic benefits from the use of the identified assets; and
- The company directs to have the right to use for identification assets. The Company has this right when the Company has the right to relevant decision-making about the determination of how and for what purpose the assets are used has been predetermined and:

1. The company has the right to operate the assets; or
2. The company has designed the asset by pre-determining how and for what purpose the asset will be used during the period of use.

On the commencement date or on the reassessment of a contract containing a lease component, the Company allocates the rewards in the contract to each lease component based on the relative separate price of the lease component and the aggregate separate price of the nonlease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

n. Leases (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

o. Revenue and Expense Recognition

The Company implements PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to meet the following 5 (five) steps of analysis:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Company recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when control of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Expenses are recognized when incurred.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025**
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

q. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6 tahun 2023 ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 ("PP35"), dan Peraturan Perusahaan (PP)/Peraturan Kerja Bersama (PKB). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain (other comprehensive income method). Biaya jasa lalu diakui seketika didalam laba rugi.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

p. Income taxes

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expense is recognized in the statement of income except for items that are directly recognized in equity, where the tax expense related to the item is recognized in equity. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rate, or which has been substantially in effect at the statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that they can be utilized to reduce future taxable profits.

Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or if an appeal is made, when the result of the appeal has been decided.

q. Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits

Short-term work compensation is an employment compensation that is due within twelve months after the end of the reporting period and is recognized at the time the worker has provided his or her services.

Long-term employee benefits

The Company notes the long-term employee compensation liability to meet and close the minimum compensation that must be paid to employees in accordance with Law No. 6 of 2023 ("UUCK"), Government Regulation No. 35 of 2021 ("PP35"), and Company Regulation (PP)/Collective Labor Regulation (PKB). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The totality of actuarial gains and losses is recognized as part of other comprehensive income methods (other comprehensive income methods). The service cost is then recognized immediately in the profit and loss.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

q. Employee Benefits Liabilities (continued)

The Company recognizes the profit or loss of the curtailment at the time of the curtailment, i.e. if there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a program or if there is a change in the provisions of a program. Definite reward, where the material part of the service provided by the employee in the future no longer provides a reward, or provides a lower reward. Settlement profit or loss is recognized when there is a transaction that eliminates all legal or constructive obligations for all rewards in the defined benefits program. The advantages or disadvantages of the curtailment consist of changes that occur in the present value of liabilities and actuarial gains or losses and past service charges that have not been previously recognized.

r. Borrowing costs

Borrowing costs are interest and other costs incurred in connection with the borrowing of fund.

Borrowing costs are recognised as an expense when incurred.

s. Operating Segment

A segment is a specialized part of the Company that is involved either in providing products and services (business segments), or in providing products and services in a particular economic environment (geographic segment), which has different risks and rewards from other segments.

Revenue, expenses, revenues, assets and liabilities of a segment include items that can be attributed directly to a segment as well as things that can be allocated on an appropriate basis to that segment.

t. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan (lanjutan)

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam keuangan.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

u. Subsequent events (continued)

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non adjusting events), if the amount is material, has been disclosed in finance.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 3, in the financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Management believes that the following disclosures include summary of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the amounts reported as well as disclosures in the financial statements.

Significant considerations in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there are no significant considerations that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Source of uncertainty estimation

The main assumptions regarding the future and other major sources in estimating uncertainty at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent periods are disclosed below. The company bases assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Company's control. This change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

- Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 10.

- Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

- Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

- Fair value of assets.

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The economic useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The carrying amount of fixed assets has been disclosed in Note 10.

- Estimated useful life of fixed assets.

The company estimates the useful life of its fixed assets based on estimates of expected uses and valuation of collective assets of industrial practices, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There is no change in the useful life of fixed assets during the year.

- Fair value of financial assets and liabilities

The company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.

The determination of an employee benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of salary increase determined by reference to market returns on high-quality corporate bond interest in the same currency as the currency for payment of benefits and to have the term of the long-term employee benefit liability.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

- Imbalan kerja jangka panjang

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3e.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

- Long-term employee benefits

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded on other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other recognized comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, but make a significant difference to the actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Company meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3e.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forwardlooking, that is available without undue cost or effort.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Estimasi dan asumsi

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3p dan 16.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

Judgements (continued)

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Estimation and assumptions

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Provision

Provision is recognized if the Company has present obligations (whether legal or constructive) as a result of past events that are likely to result in the outflow of resources containing economic benefits and reliable estimates of the amount of such liabilities can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect current best estimates. If there is no possibility of resource outflows containing economic benefits to settle such liabilities, the provision is cancelled.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3p and 16.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. Kas dan Bank

5. Cash on hand and Cash in Banks

	<u>30 Juni / June 30 2026</u>	<u>31 Desember / December 31 2025</u>	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	1.364.384	25.660.884	Rupiah
<u>Bank</u>			<u>Cash in Banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Panin Tbk	1.005.341.285	-	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	362.253.067	490.213.960	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	50.431.318	50.336.483	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	7.612.480	7.766.554	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000	259.709.398	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jumlah	<u>1.428.002.535</u>	<u>833.687.279</u>	Total

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no restricted cash balances and cash equivalents and placed with related parties.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

	<u>30 Juni / June 30 2026</u>	<u>31 Desember / December 31 2025</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Third Parties</u>
PT Duta Omega Indonesia	1.221.935.733	1.221.935.733	PT Duta Omega Indonesia
PT Geoprima Sistem Indonesia	465.401.273	-	PT Geoprima Sistem Indonesia
PT Morita Tjokro Gearindo	201.544.128	-	PT Morita Tjokro Gearindo
PT Exsa Internasional	-	531.455.230	PT Exsa Internasional
Jumlah	<u>1.888.881.134</u>	<u>1.753.390.963</u>	Total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Khoirul Karim, S.T	535.300.990	535.300.990	Khoirul Karim, S.T
KJSKB Nyodi Prayitno dan Rekan	210.050.000	210.050.000	KJSKB Nyodi Prayitno dan Rekan
PT Gunadharma Cipta Persada	220.000.000	220.000.000	PT Gunadharma Cipta Persada
PT Sarana Primadata	187.500.000	187.500.000	PT Sarana Primadata
Uci Sanusi	178.270.000	178.270.000	Uci Sanusi
PT Sejahtera Lima Belas	152.135.000	152.135.000	PT Sejahtera Lima Belas
PT Radian Delta Wijaya	150.000.000	150.000.000	PT Radian Delta Wijaya
PT Sitau Namonang	136.400.000	136.400.000	PT Sitau Namonang
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	1.945.359.832	2.124.440.884	Others (below Rp 100 million)
Jumlah	<u>3.715.015.822</u>	<u>3.894.096.874</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(3.659.588.410)	(3.659.588.410)	Allowance for impairment loss of trade receivables
Neto	<u>1.944.308.546</u>	<u>1.987.899.427</u>	Net

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. Piutang Usaha (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2026
Belum jatuh tempo	201.544.128
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	465.401.273
31 - 60 hari	1.387.500
61 - 120 hari	32.000
lebih dari 120 hari	4.935.532.055
Jumlah	5.603.896.956
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(3.659.588.410)
Neto	1.944.308.546

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2026
Saldo awal	3.659.588.410
Penambahan/ Pengurangan	-
Saldo akhir	3.659.588.410

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Berdasarkan penelaahan secara kolektif dan individual atas status piutang usaha, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

6. Trade Receivables (Continued)

The aging analysis of these trade receivables are as follows:

	31 Desember / December 31 2025	
	-	Not yet due
		Overdue:
	77.512.500	1 - 30 days
	100.867.370	31 - 60 days
	25.000	61 - 120 days
	5.469.082.967	more than 120 days
	5.647.487.837	Total
	(3.659.588.410)	Allowance for impairment loss of trade receivables
	1.987.899.427	Net

Movements in the allowance for impairment losses for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember / December 31 2025	
Saldo awal	5.756.171.305	Beginning balance
Penambahan/ Pengurangan	(2.096.582.895)	Addition/ Deduction
Saldo akhir	3.659.588.410	Ending balance

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109 on June 30, 2026 and December 31, 2025, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on collective and individual review of the status of trade receivables, the Company's management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

7. Piutang Lain-lain

	30 Juni / June 30 2026
<u>Pihak berelasi</u>	
PT Geoprima Sistem Indonesia	4.463.461.116
PT Exsa Internasional	472.726.847
PT Duta Omega Indonesia	352.380.300
PT Sujatim Kavipa Shipping	-
Jumlah	5.288.568.263
<u>Pihak ketiga</u>	
Karyawan	77.000.000
Jumlah	5.365.568.263

Piutang lain-lain tersebut diatas, tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan, dan pengembaliannya dalam jangka waktu 1 tahun.

7. Other Receivables

	31 Desember / December 31 2025	
		<u>Related parties</u>
	3.939.679.480	PT Geoprima Sistem Indonesia
	2.597.525.948	PT Exsa Internasional
	352.280.300	PT Duta Omega Indonesia
	4.877.671	PT Sujatim Kavipa Shipping
	6.894.363.399	Total
		<u>Third parties</u>
	79.100.000	Employee
	6.973.463.399	Total

The other receivables are not subject to interest and are unsecured, and their repayment is within a period of 1 year.

8. Persediaan

	30 Juni / June 30 2026
Alat	15.018.559.304
Suku Cadang	193.913.401
Jumlah	15.212.472.705

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada persediaan yang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

8. Inventories

	31 Desember / December 31 2025	
	16.231.642.354	Tools
	193.993.564	Spareparts
	16.425.635.918	Total

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no inventory has been insured againts fire risk and other risk.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of inventories, therefore management has not provided any allowance for impairment.

9. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

	30 Juni / June 30 2026
Biaya ditangguhkan	835.870.000
Website	-
Asuransi	-
Uang muka	10.034.496.682
Jumlah	10.870.366.682

Uang muka merupakan uang muka atas pembelian persediaan dan aset tetap.

9. Advance and Prepaid Expense

	31 Desember / December 31 2025	
	-	Deferred charges
	3.941.669	Website
	2.435.848	Insurance
	-	Advances
	6.377.517	Total

Advance are advances for the purchase of inventories and fixed assets.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

9. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka (Lanjutan)

Biaya ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan rencana untuk melakukan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu di Pasar Modal, yang meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain.

9. Advance and Prepaid Expense (Continued)

Deferred charges represents expenses incurred by the Group in relation to its plan to conduct an capital increases with pre-emptive rights in the Capital Market, which include fees for audit, underwriter, securities administration bureau, legal consultants, notary and others.

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

30 Juni / June 30 2026				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai perolehan				Acquisition costs
Tanah	7.360.648.970	-	-	7.360.648.970
Bangunan	6.905.583.158	-	-	6.905.583.158
Kendaraan	2.264.473.820	-	-	2.264.473.820
Inventaris kantor	434.033.344	20.600.000	-	454.633.344
Inventaris proyek	9.154.868.950	-	-	9.154.868.950
Jumlah	26.119.608.242	20.600.000	-	26.140.208.242
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	798.176.919	300.523.167	-	1.098.700.086
Kendaraan	1.604.459.204	111.756.684	-	1.716.215.888
Inventaris kantor	333.368.131	24.203.619	-	357.571.750
Inventaris proyek	3.650.014.780	845.017.615	-	4.495.032.395
Jumlah	6.386.019.034	1.281.501.085	-	7.667.520.119
Nilai buku	19.733.589.208			18.472.688.123
31 Desember / December 31 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai perolehan				Acquisition costs
Tanah	7.360.648.970	-	-	7.360.648.970
Bangunan	4.151.031.030	2.754.552.128	-	6.905.583.158
Kendaraan	2.264.473.820	-	-	2.264.473.820
Inventaris kantor	319.307.344	114.726.000	-	434.033.344
Inventaris proyek	9.154.868.950	-	-	9.154.868.950
Jumlah	23.250.330.114	2.869.278.128	-	26.119.608.242

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap (Lanjutan)

10. Fixed Assets (Continued)

	31 Desember / December 31 2025				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	590.625.367	207.551.552	-	798.176.919	Building improvement
Kendaraan	1.380.945.834	223.513.370	-	1.604.459.204	Vehicles
Inventaris kantor	296.958.564	36.409.567	-	333.368.131	Office equipment
Inventaris proyek	2.546.936.073	1.103.078.707	-	3.650.014.780	Project equipment
Jumlah	4.815.465.838	1.570.553.196	-	6.386.019.034	Total
 Nilai buku	 18.434.864.276			 19.733.589.208	 Book value

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan sebesar Rp 1.281.501.085,- dan Rp 1.570.553.196,-.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company had fixed assets which have been fully depreciated but were still in use to support the Company's operation activities amount Rp 1,281,501,085,- and Rp 1,570,553,196,-.

Beban penyusutan aset tetap seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23).

All depreciation expense of fixed assets allocated to general and administrative expenses (see Note 23).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada aset tetap yang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

As of June 30 2026 and December 31, 2025, there are no fixed asset has been insured againts fire risk and other risk.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memperbaharui asuransi kepada PT Asuransi Sinar Mas atas aset tetap beberapa kendaraan, periode pertanggungan dari 1 Januari 2025 sampai 1 Januari 2026.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company renewed insurance with PT Asuransi Sinar Mas for fixed assets of several vehicles, with a coverage period from January 1, 2025, to January 1, 2026.

Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no fixed assets that are pledged as collateral for certain loans.

Manajemen telah mereviu estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu atas aset tetap adalah nol.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. Aset Tak Berwujud

11. Intangible Assets

30 Juni / June 30 2026				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai perolehan				Acquisition costs
Inventaris				
peralatan service	7.445.655	-	-	7.445.655
Perangkat lunak	254.306.000	-	-	254.306.000
Jumlah	261.751.655	-	-	261.751.655
Amortisasi				Amortization
Inventaris				
peralatan service	1.058.763	907.394	-	1.966.157
Perangkat lunak	254.306.000	-	-	254.306.000
Jumlah	255.364.763	907.394	-	256.272.157
Nilai buku	6.386.892			5.479.498
31 Desember / December 31 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai perolehan				Acquisition costs
Inventaris				
peralatan service	469.955	6.975.700	-	7.445.655
Perangkat lunak	254.306.000	-	-	254.306.000
Jumlah	254.775.955	6.975.700	-	261.751.655
Amortisasi				Amortization
Inventaris				
peralatan service	845.145	213.618	-	1.058.763
Perangkat lunak	242.306.000	12.000.000	-	254.306.000
Jumlah	243.151.145	12.213.618	-	255.364.763
Nilai buku	11.624.810			6.386.892

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. Utang Usaha

Berdasarkan pemasok:

	30 Juni / June 30 2026	31 Desember / December 31 2025
Pihak berelasi:		
UD Karnadi	-	200.148.649
Pihak ketiga		
PT Madya Putera Teknik	137.885.576	-
South Surveying & Mapping		
Instrument Co Ltd	-	334.837.657
Lain-lain	21.728.250	-
Jumlah	159.613.826	534.986.306

Berdasarkan mata uang:

	30 Juni / June 30 2026	31 Desember / December 31 2025
Dolar Amerika Serikat	-	334.837.657
Rupiah	159.613.826	200.148.649
Jumlah	159.613.826	534.986.306

Karena sifatnya yang jangka pendek dan belum jatuh tempo, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

12. Trade Payables

By suppliers:

Related parties:
UD Karnadi
Third Parties
PT Madya Putera Teknik
South Surveying & Mapping
Instrument Co Ltd
Others
Total

By currency:

United States Dollar
Rupiah
Total

Due to their short-term nature and not yet due, their carrying amount approximates their fair value.

13. Utang Lain-lain

	30 Juni / June 30 2026	31 Desember / December 31 2025
Pihak berelasi:		
PT PIMSF Pulogadung	1.445.568.089	-
Karnadi Margaka	-	723.006.000
PT Exsa Internasional	-	46.043.000
Pihak ketiga:		
Pemasaran	-	752.103.987
Jumlah	1.445.568.089	1.521.152.987

13. Other Payables

Related parties:
PT PIMSF Pulogadung
Karnadi Margaka
PT Exsa Internasional
Third parties:
Marketing
Total

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

14. Beban yang Masih Harus Dibayar

14. Accrued Expenses

	30 Juni / June 30 2026	31 Desember / December 31 2025	
Jasa	20.468.750	82.968.750	Service
Operasional	7.945.859	7.752.284	Operational
Jumlah	28.414.609	90.721.034	Total

15. Liabilitas Imbalan Kerja

15. Employee Benefit Liabilities

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

The Company has calculated its post-employment benefits in relation to the Labor Law No. 13 year 2003 and Government Regulation No. 35 No. 2021. No funding has been provided for the employees benefit program.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2025 mengacu pada laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad, M.SC., FSAI, AAIJ dengan nomor laporan 955/TEK-BS/II/2026 tanggal 3 Februari 2026.

The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2025 refers to the independent actuary report of the Bambang Sudradjad, M.SC., FSAI, AAIJ Actuarial Consulting Office with report number 955/TEK-BS/II/2026 dated 3 February 2026.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent actuarial were as follows:

	30 Juni / June 30 2026	31 Desember / December 31 2025	
Tingkat diskonto	6,59% p.a	6,59% p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% p.a	8% p.a	Resignation rate
Tingkat kematian	TMI-2019	TMI-2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tabel mortalitas 5% of mortality table		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	Usia Age	Tingkat Rate	Resignation rate
	17 - 29	5.00%	
	30 - 39	5.00%	
	40 - 44	3.00%	
	45 - 49	2.00%	
	50 - 54	1.00%	
	> 54	0.00%	
Proporsi pensiun normal	100% pada usia pensiun normal 60/ 100% when reaching normal retirement age of 60		Proportion of normal retirement
Usia pensiun normal	60 tahun/ years		Normal retirement age

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

15. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2026	31 Desember / December 31 2025
Beban jasa kini	-	196.789.754
Beban bunga neto	-	254.884.401
Beban jasa lalu	-	-
Komponen dari beban imbalan pasca kerja imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (catatan 23)	-	451.674.155

	30 Juni / June 30 2026	31 Desember / December 31 2025
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto		
Kerugian (keuntungan) atas asumsi keuangan	-	15.826.366
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(387.917.124)
Komponen beban (keuntungan) imbalan pasca kerja imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(372.090.758)

Jumlah **-** **79.583.397**

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2026	31 Desember / December 31 2025
Saldo awal	3.720.789.127	3.641.205.730
Beban imbalan pasca kerja	-	451.674.155
Pengukuran kembali	-	(372.090.758)
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(358.788.166)	-
Saldo akhir	3.362.000.961	3.720.789.127

15. Employee Benefit Liabilities (Continued)

Expense (Income) which recognized in the Statements of Profit or Loss are as follows:

Current service cost
 Net interest cost
 Past service cost and (Gains)/
 Component of defined post employment benefit expense recognize in profit or loss (notes 23)

Remeasurement on the net defined benefit liability
 Actuarial losses (gains) from changes in financial assumptions
 Actuarial losses (gains) from arising from experience adjustment
 Components of defined post employment benefits expense (gain) recognized in other comprehensive income

Total

Post-employment benefits liability recognized in the statements of financial position are as follows:

Beginning balance
 Post-employment benefits expense
 Remeasurements
 Payment of employee benefit
 Ending balance

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

15. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

15. Employee Benefit Liabilities (Continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation		
		Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
30 Juni 2026				June 30, 2026
Tingkat diskonto	1%	3.318.758.525	3.411.486.257	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.411.976.938	3.317.582.549	Salary increment rate
31 Desember 2025				December 31, 2025
Tingkat diskonto	1%	3.677.546.691	3.770.274.423	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.770.765.104	3.676.370.715	Salary increment rate

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The post-employment benefit plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko gaji

Salary risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai.

Prepaid tax pertains to value added taxes.

	30 Juni / June 30 2026	31 Desember / December 31 2025	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	1.227.437	-	Article 21
Pasal 22	1.155.000	-	Article 22
Pasal 23	371.000	-	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	41.140.845		Value Added Tax
Jumlah	43.894.282	-	Total

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. Perpajakan (Lanjutan)

16. Taxation (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni / June 30 2026	31 Desember / December 31 2025	
Pajak kini - tidak final 2023	14.467.459	14.467.459	Current tax - Non final 2023
Pajak penghasilan			Income tax
PPN	-	17.211.539	VAT
Pasal 4(2)	38.717.214	38.717.214	Article 4(2)
Pasal 21	-	245.591.852	Article 21
Pasal 23	30.609.171	23.359.171	Article 23
Denda pajak	177.929.859	10.395.513	Tax penalty
Jumlah	261.723.703	349.742.748	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan menurut laporan keuangan dengan estimasi laba pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company profit before income tax as shown in the financial statements and the estimated tax income are as follows:

	30 Juni / June 30 2026	31 Desember / December 31 2025	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(1.664.187.991)	(2.739.173.196)	Profit (loss) before income tax
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	(1.930.020.235)	Allowance of impairment of receivables
Laba rugi selisih kurs	23.168.531	71.773.565	Foreign exchange profit and loss
Imbalan pasca kerja	-	451.674.155	Employee benefit
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penyusutan dan amortisasi	111.756.684	111.756.685	Depreciation and amortization
Entertainment pemasaran	242.521.497	483.501.031	Marketing entertainment
Tunjangan BPJS	19.954.516	85.256.106	BPJS allowance
Tunjangan Lain-lain	9.820.063	403.787.313	Allowance others
Komisi	-	9.846.249	Commision
Pajak dan denda pajak	55.984.442	107.699.231	Tax expense and penalty
Sumbangan	-	3.621.334	Donation
Pendapatan bunga bank	(1.008.042)	(69.096.101)	Bank Interest Income
Lain-lain	2.596.083	48.264.787	Others
Taksiran penghasilan kena pajak	(1.199.394.216)	(2.961.109.076)	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	(1.199.394.216)	(2.961.109.000)	Estimated taxable income - rounded
Taksiran beban pajak tahun berjalan	-	-	Provision for tax expense current year
Dikurang kredit pajak			Less income tax credit:
Pasal 22	-	-	Article 22
Pasal 23	-	-	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Utang pajak penghasilan 29	-	-	Tax payable article 29

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. Perpajakan (Lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan untuk tahun 2025.

d. Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

16. Taxation (Continued)

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years 2025.

d. Deferred tax

The Company's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credit to Profit or Loss	Dibebankan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to other Comprehensive Income	Penyesuaian Tahun Sebelumnya/ Adjustment for Prior Year	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
Rugi fiskal	1.300.612.693	-	-	-	1.300.612.693	Fiscal losses
Cadangan kerugian nilai piutang usaha	805.109.451	-	-	-	805.109.451	Allowance for impairment loss of trade receivables
Imbalan kerja karyawan	818.573.607	-	-	-	818.573.607	Other Employee benefits
Jumlah	2.924.295.751	-	-	-	2.924.295.751	Total

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credit to Profit or Loss	Dibebankan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to other Comprehensive Income	Penyesuaian Tahun Sebelumnya/ Adjustment for Prior Year	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Rugi fiskal	754.683.118	545.929.575	-	-	1.300.612.693	Fiscal losses
Beban perolehan diamortisasi	1.100.000.000	(1.100.000.000)	-	-	-	Amortised cost
Piutang usaha	1.266.357.688	(461.248.237)	-	-	805.109.451	Trade receivables
Imbalan kerja karyawan	801.065.260	99.368.314	(81.859.967)	-	818.573.607	Employee benefits
Jumlah	3.922.106.066	(915.950.348)	(81.859.967)	-	2.924.295.751	Total

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

16. Taxation (Continued)

The Company's deferred tax assets and liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025 have been calculated at the tax rates that are expected to be prevailing at the time they realised.

17. Modal Saham

17. Capital Stock

30 Juni 2026 / June 30, 2026				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
PT PIMSF Pulogadung	250.869.600	37,63%	12.543.480.000	PT PIMSF Pulogadung
Elisa Wenardio	35.227.500	5,28%	1.761.375.000	Elisa Wenardio
Masyarakat	380.644.003	57,09%	19.032.200.150	Public
Jumlah	666.741.103	100%	33.337.055.150	Total
31 Desember 2025 / December 31, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Karnadi Margaka	350.000.000	52,49%	17.500.000.000	Karnadi Margaka
Suriawati Tamin	50.000.000	7,50%	2.500.000.000	Suriawati Tamin
Priscilla Vikananda	50.000.000	7,50%	2.500.000.000	Priscilla Vikananda
Axel Tobias Joel	50.000.000	7,50%	2.500.000.000	Axel Tobias Joel
Masyarakat	166.741.103	25,01%	8.337.055.150	Public
Jumlah	666.741.103	100%	33.337.055.150	Total

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Perusahan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses, maximize shareholder value and secure access to finance at a reasonable cost.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

18. Uang Muka Modal Disetor

Akun ini merupakan uang muka setoran modal dari PT PIMSF Pulogadung yang terjadi di bulan Juni 2026 sebesar Rp 10.000.000.000.

18. Advance Paid-in Capital

This account represents an advance for paid-in capital from PT PIMSF Pulogadung occurring in June 2026 amounting to Rp 10,000,000,000.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

19. Tambahan Modal Disetor

19. Additional Paid-in Capital

	30 Juni / June 30 2026	31 Desember / December 31 2025	
Pengampunan pajak	450.000.000	450.000.000	Tax amnesty
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana saham, setelah dikurangi penawaran umum perdana	15.448.758.600	15.448.758.600	Issuance of share through Initial Public Offering, net of share issuance costs
Jumlah	15.898.758.600	15.898.758.600	Total

20. Penjualan Neto

20. Net Revenues

	30 Juni / June 30 2026	30 Juni / June 30 2025	
Penjualan barang dagang	1.755.508.659	2.286.436.852	Sales of merchandise inventories
Penjualan jasa	142.596.666	49.741.500	Service revenue
Jumlah	1.898.105.325	2.336.178.352	Total

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total penjualan sebagai berikut:

The details of customers whose sales value exceeded 10% of the total sales are as follows:

	30 Juni / June 30 2026	30 Juni / June 30 2025	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Cita Mineral Investindo Tbk	-	1.589.000.000	PT Cita Mineral Investindo Tbk
Presentase dari total penjualan neto	0%	68%	Percentage of total sales
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Geoprime Sistem Indonesia	825.383.315	-	PT Geoprime Sistem Indonesia
Presentase dari total penjualan neto	43%	0%	Percentage of total sales
PT Morita Tjokro Gearindo	181.571.289	-	PT Morita Tjokro Gearindo
Presentase dari total penjualan neto	10%	0%	Percentage of total sales

21. Beban Pokok Penjualan

21. Costs of Revenue

	30 Juni / June 30 2026	30 Juni / June 30 2025	
Persediaan awal	16.425.635.918	16.714.129.705	Beginning inventory
Pembelian	175.084.664	1.511.210.899	Purchases
Retur pembelian	(17.472.293)	-	Purchase returns
Persediaan akhir	(15.212.472.705)	(17.347.576.935)	Ending inventory
Jumlah	1.370.775.584	877.763.669	Total

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

21. Beban Pokok Penjualan (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total penjualan sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2026
<u>Pihak ketiga</u>	
South Surveying & Mapping Instrument Co.Ltd	-
Presentase dari total pembelian neto	0,00%
PT Madya Putera Teknik	124.221.239
Presentase dari total pembelian neto	71%
PT Sanwa Seiki Indonesia	17.820.000
Presentase dari total pembelian neto	10%

Transaksi pembelian seluruhnya dilakukan dengan pihak ketiga.

22. Beban Penjualan

	30 Juni / June 30 2026
Pemasaran	252.794.998
Promosi dan iklan	1.275.000
Komisi dan insentif	-
Lain-lain	8.190.000
Jumlah	262.259.998

23. Beban Umum dan Administrasi

	30 Juni / June 30 2026
Penyusutan (catatan 10)	1.281.501.085
Perijinan dan Jasa Profesional	300.049.126
Gaji dan tunjangan	134.812.347
Pajak, dan PBB	31.428.420
Listrik, air, telepon dan internet	24.205.352
Administrasi	23.746.000
Proyek	18.851.000
Pemeliharaan dan Perbaikan	12.034.904
Transportasi	10.335.506
Donasi, entertainment, dan retribusi	6.700.000
Amortisasi (catatan 11)	907.394
Lain-lain	5.695.316
Jumlah	1.850.266.450

21. Costs of Revenue (Continued)

The details of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total revenues are as follows:

30 Juni / June 30 2025					
					<u>Third parties</u>
					South Surveying & Mapping Instrument Co.Ltd
1.466.601.327					Percentage of total purchase
58,21%					
-					PT Madya Putera Teknik
0,00%					Percentage of total purchase
-					PT Sanwa Seiki Indonesia
0,00%					Percentage of total purchase

All purchase transactions were made with third parties.

22. Selling Expenses

30 Juni / June 30 2025	
180.416.480	<i>Marketing</i>
19.794.964	<i>Promotion and advertising</i>
48.421.983	<i>Commission & Incentive</i>
14.479.700	<i>Others</i>
263.113.127	Total

23. General and Administrative Expenses

30 Juni /	
June 30	
2025	
1.372.715.619	<i>Depreciation (note 10)</i>
302.389.286	<i>Licensing and Professional fees</i>
1.918.077.486	<i>Salaries and allowance</i>
23.982.465	<i>Tax, land and building tax</i>
17.403.534	<i>Electricity, water, telephone and internet</i>
76.468.000	<i>Administration</i>
71.113.978	<i>Project</i>
22.369.316	<i>Repair and maintenance</i>
13.930.374	<i>Transportation</i>
19.943.334	<i>Donation, entertainment, and retribution</i>
18.474.811	<i>Amortization (note 11)</i>
14.476.206	<i>Others</i>
3.871.344.409	Total

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

24. Pendapatan dan (Beban) Lain-lain

	30 Juni / June 30 2026
Bunga bank	1.008.042
Kelebihan (kekurangan) setor	-
Pajak jasa giro	(265.556)
Administrasi bank	(2.136.415)
Rugi selisih kurs	(23.168.531)
Pajak	(55.984.442)
Lain-lain	1.555.618
Jumlah	(78.991.284)

24. Others Income and (Expense)

	30 Juni / June 30 2025	
	6.151.362	Bank interest
	(39.469.264)	Excess deposit and underpayment deposit
	(1.230.272)	Interest tax
	(792.700)	Bank administration
	(32.987.746)	Loss on foreign exchange
	-	Tax
	5.198.277	Others
Jumlah	(63.130.343)	Total

25. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2026
Laba (rugi) periode berjalan	(1.664.187.991)
Rata-rata tertimbang saham beredar	666.741.103
Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	(2,50)

25. Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share for the years ended June 30, 2026 and June 30, 2025 are as follows:

	30 Juni / June 30 2025	
	(2.739.173.196)	Profit (loss) for the period
	666.741.103	Weighted-average outstanding shares
Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	(4,11)	Basic and diluted earnings (loss) per share

26. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

a. Sifat hubungan

Karnadi Margaka merupakan pemegang saham dan direktur Perusahaan dengan sifat transaksi pinjaman dana dan transaksi terkait dengan operasional Perusahaan di tahun 2025.

PT Exsa Internasional merupakan perusahaan dibawah kepemilikan modal saham dan dibawah kendali yang sama dengan sifat transaksi terkait penjualan barang.

PT Duta Omega Indonesia merupakan perusahaan dibawah kepemilikan modal saham dan dibawah kendali yang sama dengan sifat transaksi terkait penjualan barang.

PT Sujatim Kavipa Shipping merupakan perusahaan dibawah kepemilikan modal saham dan dibawah kendali yang sama dengan sifat transaksi terkait pengiriman barang.

PT Geoprime Sistem Indonesia merupakan perusahaan dibawah kepemilikan modal saham dan dibawah kendali yang sama dengan sifat transaksi terkait penjualan barang.

26. Nature of Relationship and Transaction With Related Parties

a. Nature of transaction

Karnadi Margaka is the shareholder and director the Company with nature transaction loan and transaction related to the Company's operational activities in 2025.

PT Exsa Internasional is a company under share capital ownership and under the same control with the nature of related party transactions in the sale of goods.

PT Duta Omega Indonesia is a company under share capital ownership and under the same control with the nature of related party transactions in the sale of goods.

PT Sujatim Kavipa Shipping is a company under share capital ownership and under the same control with the nature of related party transactions in the shipping of goods.

PT Geoprime Sistem Indonesia is a company under share capital ownership and under the same control with the nature of related party transactions in the sale of goods.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

26. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

a. Sifat hubungan (Lanjutan)

UD Karnadi merupakan perusahaan dibawah kepemilikan modal saham dan dibawah kendali yang sama dengan sifat transaksi terkait penjualan barang.

PT Morita Tjokro Gearindo merupakan perusahaan dibawah kepemilikan modal saham dan dibawah kendali yang sama dengan sifat transaksi terkait penjualan barang.

PT PIMSF Pulogadung merupakan pemegang saham dan direktur Perusahaan dengan sifat transaksi pinjaman dana dan transaksi terkait dengan operasional Perusahaan.

b. Transaksi dan saldo

Piutang lain-lain pihak berelasi terutama timbul dari pemberian pinjaman kepada pemegang saham. Piutang ini tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu pengembalian 1 tahun. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 piutang pihak berelasi sebesar Rp 5.288.568.263 dan Rp 6.894.363.399 atau masing-masing sebesar 9,40% dan 14,10% dari total aset.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Utang lain-lain pihak berelasi terutama timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi. Utang ini tidak dikenakan bunga dengan jadwal pengembalian dalam 1 tahun.

26. Nature of Relationship and Transaction With Related Parties (Continued)

a. Nature of transaction (Continued)

UD Karnadi is a company under share capital ownership and under the same control with the nature of related party transactions in the sale of goods.

PT Morita Tjokro Gearindo is a company under share capital ownership and under the same control with the nature of related party transactions in the sale of goods.

PT PIMSF Pulogadung is the shareholder and director the Company with nature transaction loan and transaction related to the Company's operational activities.

b. Transactions and balances

Other receivable from related party represent mainly loan to shareholder. This receivable is not subject to interest with a repayment period of 1 year. As of June 30, 2026 and December 31, 2025 other receivable from related party amounting to Rp 5,288,568,263 and Rp 6,894,363,399 or 9.40% and 14.10% from total assets, respectively.

Management believes that there's no need for allowance for impairment loss of the receivables to cover possible losses that may arise from uncollectible receivables in the future as management believes that all such receivables are collectible.

Other payables to related parties mainly arise from Company expenses that are advanced by related parties. These payables are not subject to interest with a repayment schedule within 1 year.

	30 Juni / June 30 2026	31 Desember / December 31 2025	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Duta Omega Indonesia	1.221.935.733	1.221.935.733	PT Duta Omega Indonesia
PT Geoprima Sistem Indonesia	465.401.273	-	PT Geoprima Sistem Indonesia
PT Morita Tjokro Gearindo	201.544.128	-	PT Morita Tjokro Gearindo
PT Exsa Internasional	-	531.455.230	PT Exsa Internasional
Jumlah piutang usaha - berelasi	1.888.881.134	1.753.390.963	Total trade receivables - related parties
Jumlah aset	56.267.076.385	48.891.335.391	Total assets
Persentasi terhadap total aset	3,36%	3,59%	Percentage to total assets

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

26. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

26. Nature of Relationship and Transaction With Related Parties (Continued)

	30 Juni / June 30 2026	31 Desember / December 31 2025	
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Geoprima Sistem Indonesia	4.463.461.116	3.939.679.480	PT Geoprima Sistem Indonesia
PT Exsa Internasional	472.726.847	2.597.525.948	PT Exsa Internasional
PT Duta Omega Indonesia	352.380.300	352.280.300	PT Duta Omega Indonesia
PT Sujatim Kavipa Shipping	-	4.877.671	PT Sujatim Kavipa Shipping
Jumlah piutang lain-lain - berelasi	5.288.568.263	6.894.363.399	Total other receivables - related parties
Jumlah aset	56.267.076.385	48.891.335.391	Total assets
Persentase terhadap total aset	9,40%	14,10%	Percentage to total assets
	30 Juni / June 30 2026	30 Juni / June 30 2025	
Penjualan			Sales
PT Geoprima Sistem Indonesia	825.383.315	-	PT Duta Omega Indonesia
PT Morita Tjokro Gearindo	181.571.289	-	PT Morita Tjokro Gearindo
Jumlah penjualan - berelasi	1.006.954.604	-	Total sales - related parties
Jumlah Penjualan	1.898.105.325	2.336.178.352	Total Sales
Persentase terhadap total penjualan	53,05%	0,00%	Percentage to total sales
	30 Juni / June 30 2026	31 Desember / December 31 2025	
Utang usaha			Trade payable
UD Karnadi	-	200.148.649	UD Karnadi
Jumlah utang usaha - berelasi	-	200.148.649	Total trade payables - related parties
Jumlah liabilitas	5.257.321.187	6.217.392.202	Total liabilities
Persentase terhadap total utang	0,00%	3,22%	Percentage to total liabilities
	30 Juni / June 30 2026	31 Desember / December 31 2025	
Utang Lain-lain			Other payables
PT PIMSF Pulogadung	1.445.568.089	-	PT PIMSF Pulogadung
Karnadi Margaka	-	723.006.000	Karnadi Margaka
PT Exsa Internasional	-	46.043.000	PT Exsa Internasional
Jumlah utang usaha - berelasi	1.445.568.089	769.049.000	Total trade payables - related parties
Jumlah liabilitas	5.257.321.187	6.217.392.202	Total liabilities
Persentase terhadap total utang	27,50%	12,37%	Percentage to total liabilities

Transaksi antara Perusahaan dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan kontrak yang disepakati dan dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Transactions between the Company and related parties were carried out in accordance with the agreed contract and conducted on an equivalent basis to those applicable in fair transactions.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

27. Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat di ukur secara handal.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

27. Financial Aset and Liabilities

Fair value is defined as the total in which the instrument can be exchanged in short-term transactions between parties demand and adequate knowledge through a reasonable transaction, in addition to forced sales or sale of liquidity. Fair value is obtained from market price quotations, discounted cash flow capital and reasonable capital price options.

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or otherwise, presented in recorded capital if the total is close to its fair value or its fair value cannot be reliably measured.

The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of the Company recorded in the financial statements.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair Value</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair Value</u>	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
<u>Pada beban</u>					
<u>perolehan</u>					<u>On amortized</u>
<u>diamortisasi:</u>					<u>acquisition cost:</u>
Kas dan bank	1.428.002.535	1.428.002.535	833.687.279	833.687.279	Cash on hand
Piutang usaha					and in banks
Pihak berelasi	1.888.881.134	1.888.881.134	1.753.390.963	1.753.390.963	Trade receivables
Pihak ketiga	55.427.412	55.427.412	234.508.464	234.508.464	Related parties
Piutang lain-lain					Third parties
Pihak berelasi	5.288.568.263	5.288.568.263	6.894.363.399	6.894.363.399	Other receivables
Pihak ketiga	77.000.000	77.000.000	79.100.000	79.100.000	Related parties
Total					Third parties
aset keuangan	8.737.879.344	8.737.879.344	9.795.050.105	9.795.050.105	Total
					financial assets

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

27. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

27. Financial Aset and Liabilities (Continued)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair Value</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair Value</u>	
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
<u>Pada beban</u>					
<u>perolehan</u>					<u>On amortized</u>
<u>diamortisasi</u>					<u>acquisition cost</u>
Utang usaha	159.613.826	159.613.826	534.986.306	534.986.306	Trade payables
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	1.445.568.089	1.445.568.089	769.049.000	769.049.000	Related parties
Pihak ketiga	-	-	752.103.987	752.103.987	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	28.414.608	28.414.608	90.721.034	90.721.034	Accrued expense
Total liabilitas keuangan	1.633.596.523	1.633.596.523	2.146.860.327	2.146.860.327	Total financial liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair value of financial assets and financial liabilities are measured at the following basis:

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan bank, aset keuangan lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena sifatnya jangka pendek.

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as cash on hand and in banks, other financial assets, trade receivables and other receivables represent their carrying amounts as these approximates their fair

Aset keuangan

Financial assets

Nilai wajar dari piutang lain-lain - pihak berelasi dicatat sebesar nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of other receivables - related parties is carried at cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practice to estimate the fair value of such asset because there is no time period defined even through payment is not expected within 12 months after the date of the statement of financial position.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Nilai wajar liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain, akrual dan utang pembelian aset tetap adalah sebesar nilai tercatat karena mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair values of financial liabilities such as trade payables, other payables, accruals and liabilities for purchase of property and equipment represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

Nilai wajar utang lain-lain jangka panjang dan utang pembelian aset tetap diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

The fair value of long-term other payables and liabilities for purchase of property and equipment approximate their carrying amounts due to their interest rates are frequently repriced.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

28. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan nilai setara dalam Rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
	30 Juni / June 30 2026	31 Desember / December 31 2025
Liabilitas		
Utang usaha -		
Dolar Amerika		
Serikat	-	19.952

29. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas Perusahaan menyebabkan Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dikelola secara kehati-hatian dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan, termasuk untuk mengurangi dampak keuangan dan fluktuasi arus kas dalam nilai tukar mata uang asing.

Faktor-Faktor Risiko Keuangan

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar Perusahaan berasal dari utang usaha terutama sehubungan dengan mata uang dolar AS.

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

28. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and their Rupiah equivalents covered using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

	Nilai Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents			
	30 Juni / June 30 2026	June	31 Desember / December 31 2025	
				Liabilities
				Trade payables -
	-		334.837.657	United States Dollar

29. Financial Risk Management

The Company's activities contain variety of financial risks, especially: foreign currency exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses, include on the unpredictability of financial foreign currency exchange rate risk.

Financial Risks Factors

a. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk arising from trade payable, primarily with respect to the US dollar.

To manage foreign currency exchange rate risk, the Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to forward/swaps.

To manage foreign currency exchange rate risk, the Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to forward/swaps.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Faktor-Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan pihak berelasi dan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2026
Kas dan bank	1.428.002.535
Piutang usaha	1.944.308.546
Piutang lain-lain	
Pihak berelasi	5.288.568.263
Pihak ketiga	77.000.000
Total	8.737.879.344

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

29. Financial Risk Management (Continued)

Financial Risks Factors (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with related parties and recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regular monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The maximum exposure to credit risk of the financial assets is as follows:

	31 Desember / December 31 2025	
	833.687.279	Cash on hand and in banks
	1.987.899.427	Trade receivables
		Other receivables
	6.894.363.399	Related parties
	79.100.000	Third parties
	9.795.050.105	Total

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there were few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Faktor-Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Tabel berikut memberikan analisa kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

29. Financial Risk Management (Continued)

Financial Risks Factors (continued)

b. Credit risk

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counter parties as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

30 Juni / June 30 2026					
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Impaired</i>	Total/ <i>Total/</i>		
Kas dan bank	1.428.002.535	-	1.428.002.535	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	201.544.128	1.742.764.418	5.603.896.956	Trade receivables	
Piutang lain-lain				Other receivables	
Pihak berelasi	5.288.568.263	-	5.288.568.263	Related parties	
Pihak ketiga	77.000.000	-	77.000.000	Third parties	
Total Aset Keuangan	6.995.114.926	1.742.764.418	12.397.467.754	Total Financial Assets	
31 Desember/ December 31 2025					
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Impaired</i>	Total/ <i>Total/</i>		
Kas dan bank	833.687.279	-	833.687.279	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	-	234.508.464	3.894.096.874	Trade receivables	
Piutang lain-lain				Other receivables	
Pihak berelasi	6.894.363.399	-	6.894.363.399	Related parties	
Pihak ketiga	79.100.000	-	79.100.000	Third parties	
Total Aset Keuangan	7.807.150.678	234.508.464	11.701.247.552	Total Financial Assets	

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Faktor-Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perusahaan tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Semua liabilitas keuangan Perusahaan jatuh tempo dalam satu tahun sejak penyelesaian pelaporan dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2026
Utang usaha	159.613.826
Utang lain-lain	1.445.568.089
Beban yang masih harus dibayar	28.414.608
Total	1.633.596.523

29. Financial Risk Management (Continued)

Financial Risks Factors (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

All of the Company's financial liabilities are due within one year from the end of the reporting period with details as follows:

	31 Desember / December 31 2025	
	534.986.306	Trade payables
	1.521.152.987	Other payables
	90.721.034	Accrued expenses
Total	2.146.860.327	Total

30. Informasi Segmen

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Perusahaan hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu kegiatan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya dalam wilayah geografi yang sama.

30. Segment Information

As described in Note 2 to the financial statements, the Company is organized as one operating segment, trade of machinery, equipment and other equipment in the same geographic area.

31. Perjanjian-perjanjian penting

Perusahaan melakukan perjanjian dengan South Surveying and Mapping Instrument Co., Ltd (South) pada tanggal 5 Januari 2021 mengenai hak distribusi dan lisensi peralatan survei dengan merek South. Harga perolehan peralatan survey tersebut sudah termasuk biaya lisensi. Perusahaan mendapat hak dari South untuk mempromosikan lisensi untuk penjualan GPS, Total Station, Theodolite dan lain-lain kepada para pelanggan dan hak atas know-how dan informasi teknis untuk tujuan pemasaran dan rekayasa produk untuk wilayah Indonesia.

South akan memberikan pelatihan terkait produk, pemasaran, dan produk pendukung di China dengan biaya transportasi ditanggung oleh Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2027.

31. Significant agreements and commitments

The Company entered into agreements with South Surveying and Mapping Instrument Co., Ltd (South) on January 5, 2021 regarding the distribution and license rights of survey equipment under the South brand. The license fee is include in the cost of survey equipment. The Company obtained rights from South regarding promoting licenses for the sale of GPS, Total Station, Theodolite, etc and the know-how and technical information for the purpose of marketing and engineering the products in the territory of Indonesia.

South will provide product, marketing, and support product related training in China with transportation costs borne by the Company. The agreement is valid until December 31, 2027.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

a. Aktivitas Investasi Non-Kas yang Significant

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni / June 30 2026	30 Juni / June 30 2025
AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap dari:		
Uang muka pembelian aset tetap dan beban tangguhan	-	-
Total	-	-

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

32. Supplementary Information for Cashflows

a. Significant Non-Cash Investing Activities

For the years ended June 30, 2026 and 2025, the Company had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the statements of cash flows as follows:

INVESTING ACTIVITIES
Additions if fixed assets through:
Advanced payment for purchase of fixed assets and deferred charges
Total

b. Net Liabilities Reconciliation

30 Juni / June 30 2026				
	1 Januari/ January 1, 2026	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	31 Desember/ December 31, 2026
Utang lain-lain Pihak berelasi	769.049.000	2.209.430.115	(1.532.911.026)	1.445.568.089
Total Aset Keuangan	769.049.000	2.209.430.115	(1.532.911.026)	1.445.568.089
31 Desember/ December 31 2025				
	1 Januari/ January 1, 2025	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	31 Desember/ December 31, 2025
Utang lain-lain Pihak berelasi	1.854.363.500	3.220.984.020	(4.306.298.520)	769.049.000
Total Aset Keuangan	1.854.363.500	3.220.984.020	(4.306.298.520)	769.049.000

Other Payables -
Related parties

Total Financial Assets

Other Payables -
Related parties

Total Financial Assets

33. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

33. New Accounting and Interpretation Standards Issued but Not Yet Effective

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instrument;
- Annual improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207; and
- Revised PSAK 338; Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Interim Financial Statements
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026 and December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

33. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (Lanjutan)

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

33. New Accounting and Interpretation Standards Issued but Not Yet Effective (Continued)

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;
- ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;
- PSAK 413: Impairment; and
- PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).

34. Peristiwa Setelah Pelaporan

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 14 Juli 2026 dari Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara para pemegang saham menyetujui sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) dengan melakukan penerbitan sebanyak 66.674.000 saham biasa dengan nominal Rp 50 per saham atau sebanyak 10% dari modal yang telah disetor dan ditempatkan penuh sebelum dilaksanakan pengumuman penambahan modal. Komposisi perubahan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

34. Event After Reporting Period

Based on deed No. 29 dated July 14, 2026 from Rudy Siswanto, S.H., Notary in Jakarta Utara the shareholders have approved concerning Implementation of Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTMETD) by issuing 66,674,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 50 per share or 10% of the paid-up and fully issued capital before the announcement of the capital increase. The composition of shareholder changes is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
PT PIMSF Pulogadung	313.043.600	42,68%	15.652.180.000	PT PIMSF Pulogadung
Masyarakat	420.371.503	57,32%	21.018.575.150	Public
Jumlah	733.415.103	100%	36.670.755.150	Total

Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0200812 tanggal 16 Juli 2026.

These changes have been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia via letter No. AHU-AH.01.03-0200812 dated July 16, 2026.

35. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 Juli 2026.

35. Management's Responsibility and Approval of Financial Statements

Management is responsible for preparation and fair presentation of the Company's financial statements, which was completed and authorized for issuance by Board of Directors dated on July 27, 2026.